# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir yang penulis teliti selama ini adalah pada C.V. Adi Makmur Jaya yang beralamat di Jl.Raya Paseh no.120 Majalaya Bandung Selatan. Adapun penelitian yang saya lakukan yaitu pada bagian penjualan.

### 3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

C.V. Adi Makmur Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yaitu menjual snack dan makanan ringan dan minuman dalam kemsan. Perusahaan ini didirikan bermula dari sebuah toko kecil dengan dua orang pegawai. Toko ini mendapat pasokan dari distributor dan menjual minuman dan makanan ringan dengan modal yang sangat minimal. Pada saat toko mulai berkembang dan melihat penghasilan yang terus meningkat pemilik toko ini berniat ingin mempunyai keuntungan yang lebih besar dengan menggeluti dunia bisnis dalam bidang perdagangan umum. Dari keuntungannya pemilik toko ini mendistribusikan makanannya ke grosir-grosir yang membutuhkan persediaan minuman dan makanan ringan dalam jumlah banyak. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2008 di Majalaya-Bandung selatan dengan modal anggaran sendiri dan diberi nama C.V. Adi Makmur Jaya. Sampai sekarang bisnis ini terus berkembang dengan adanya pembukaan cabang baru dan perekrutan pegawai yang lebih banyak untuk melebarkan bisnisnya agar lebih maju.

### 3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

C.V. Adi Makmur Jaya mempunyai Visi dan Misi yaitu:

#### 3.1.2.1. Visi Perusahaan

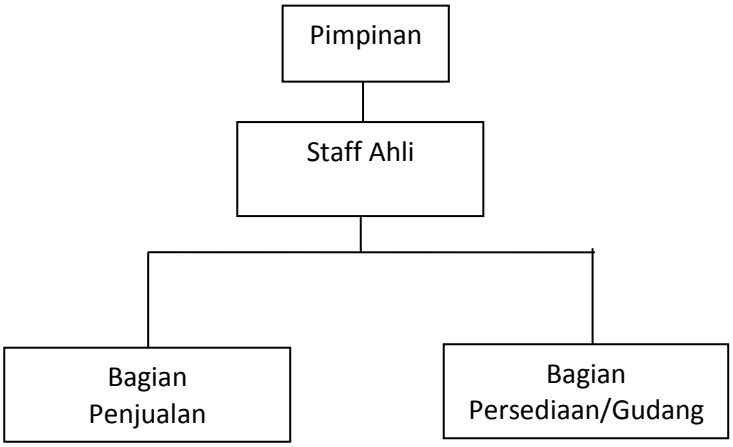
Visi dari C.V. Adi Makmur Jaya adalah menjadikan usaha perdagangan umum sebagai prospek bisnis yang dapat menguntungkan dalam hal materi dan non materi dengan cara memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

#### 3.1.2.2. Misi Perusahaan

Misi dari C.V. Adi Makmur Jaya adalah menjadi perusahaan profesional di bidang perdagangan umum yang bisa memenuhi kebutuhan setiap pelanggan.

### 3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan besar maupun kecil pasti memiliki struktur organisasi masing-masing yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Struktur organisasi dibuat agar susunan kerja, wewenang, dan tanggung jawab suatu bagian tertentu dapat terlihat dengan jelas. Begitu juga dengan C.V. Adi Makmur Jaya yang telah memiliki struktur organisasi sebagai berikut :




**Gambar 3.1. Struktur Organisasi**

### 3.1.4. Deskripsi Tugas

Agar setiap pegawai dapat menjalankan fungsi serta tugasnya masing - masing dengan baik maka perlu dijabarkan secara jelas tentang deskripsi kerjanya masing - masing yang sesuai dengan posisi jabatan yang diambil di dalam perusahaan tersebut. Adapun deskripsi kerja masing-masing bagian yang ada didalam CV. Adi Makmur Jaya adalah sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Pimpinan Perusahaan | a. Mengawasi semua kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.<br>b. Menerima dan memeriksa laporan – laporan dari setiap bagian dalam perusahaan.<br>c. Melakukan kebijakan - kebijakan perusahaan di bidang distribusi dan penjualan.<br>d. Mengawasi dan mengevaluasi rencana kerja serta anggaran yang disetujui berdasarkan skala prioritas perusahaan dalam menunjang sasaran dan tujuan perusahaan. |
| Staff Ahli | a. melaksanakan analisa, evaiuasi, kajian dan telah perusahaan.<br>b. memberikan pertimbangan, pandangan, pendapat, masukan dan saran perusahaan.<br>c. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain. |
| Bagian | a. Bertanggung jawab mengenai distribusi dan |

| | |
|---|---|
| Penjualan/Kasir | penjualan barang.<br>b. Memberikan laporan secara periodik kepada pimpinan perusahaan mengenai laporan penjualan barang. |
| Bagian Persediaan/Gudang | a. Bertanggung jawab untuk mengurus dan mengelola persediaan barang.<br>b. Memberikan laporan kepada bagian penjualan dan pimpinan mengenai persediaan barang yang ada di gudang. |

### 3.2. Metode Penelitan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan Metode Kualitatif yaitu dimana suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Menurut Hamid Patilima (Moleong, 2011 : 3 ) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

### 3.2.1. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada C.V. Adi Makmur Jaya.

### 3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.2.2.1. Sumber Data Primer

Adapun kedua data tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Observasi**

   Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke C.V. Adi Makmur Jaya yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada bagian penjualan yang menangani data penjualan barang. Setelah itu peneliti mengamati bagaimana proses transaksi penjualan dan cara pembuatan laporan penjualan apakah sudah terkomputerisasi atau belum dan juga mengamati bagaimana mengetahui stok barang yang tersedia apakah masih menghitung manual atau sudah terkomputerisasi.

2. **Wawancara**

   Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan harapan dapat melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, Dalam hal ini pegawai yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan untuk memberikan informasi kepada peneliti yaitu pegawai pada bidang-bidang yang lainnya. Disini penulis mewawancarai bagian penjualan untuk mengetahui bagaimana cara atau proses penjualan dan pengiriman barang kepada pelanggan.

#### 3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang informasinya kita dapatkan dari media atau sumber-sumber yang telah ada. Pada sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka dan data-data fisik dari perusahaan tersebut berupa data produksi, nota pemesanan, faktur penjualan, surat pengiriman barang,laporan data produksi dan laporan penjualan.

### 3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

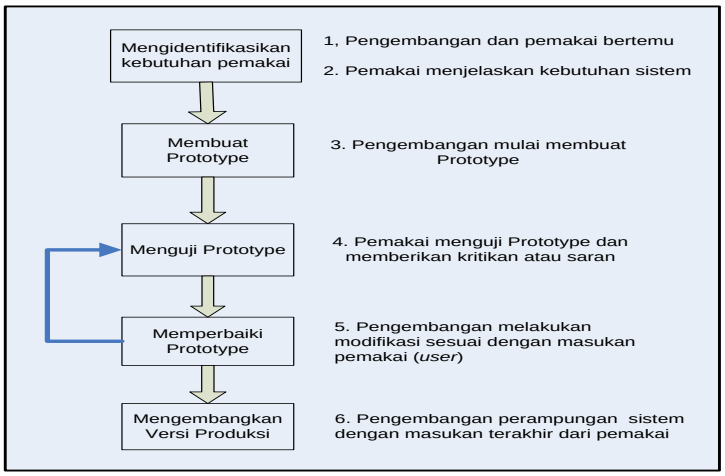
Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem merupakan pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

#### 3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan perangkat lunak maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode paradigma *prototype* model seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:




**Gambar 3.2** Mekanisme Pengembangan Dengan Prototipe

**Sumber** : Abdul Kadir : "Pengenalan Sistem Informasi" Th 2003 hal : 47

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*users*) dan pengembang sistem bertemu. *Users* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan *Prototype*

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype*. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh *Users.*

3. Pengujian *Prototype*

   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *Users* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan *Prototype*

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem

#### 3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Flowmap**

   Flowmap yang ada di C.V. Adi Makmur Jaya terdapat beberapa dokumen yang menunjukan bagaimana cara penjualan dan pemesanan, dan terdapat beberapa bagian atau divisi yang terlibat dalamnya.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram kontek yang terdapat di C.V. Adi Makmur Jaya terdapat entitas luar dan entitas dalam. Yang menjadi entitas luar adalah konsumen dan pimpinan, sedangkan entitas didalamnya adalah semua bagian yang

terlibat didalam proses sistem informasi penjualan dan pemesanan, yaitu bagian penjualan, bagian keuangan, dan bagian produksi.

**3. Data Flow Diagram**

Pembuatan model yang ada di C.V. Adi Makmur Jaya berupa DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

**4. Kamus Data**

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap dan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses suatu ke proses yang lainnya.

**5. Perancangan Basis data**

1. Normalisasi

   Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. Normalisasi yang dilakukan pada sistem informasi penjualan dan pemesanan pada C.V. Adi Makmur Jaya betujuan untuk menghilangan atribut yang sama pada tabel-tabel sehingga tidak terjadi redudansi.

2. Tabel relasi

   Didalam perancangan *database* sistem informasi penjualan dan pemesanan ada sembilan tabel yang digunakan. Biasanya didalam tabel satu dengan tabel lainnya terdapat nama yang sama untuk

menghilangkan group elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel dan yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

### 3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean. *Roger S. Pressman* (2002 : 59).

Pengujian *black box* adalah merupakan pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Selain itu, pengujian *black box* juga merupakan suatu metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Menurut *Roger S. Pressman* (2001 : 77) tahapan-tahapan dalam pengujian *Black Box* diantaranya:

1. *Graph-based* testing adalah geraf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga tiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.
2. *Equivalence Partitioning* adalah merupakan suatu pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.
3. *Boundary Value Analysis* adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas esktrim dari kelas data.

4. *Comparison Testing* adalah digunakan untuk sebuah sistem yang menganut *redundancy* kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukkan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.

## 3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem bertujuan untuk mengevaluasi suatu permasalahan yang sedang berjalan didalam sistem. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diidentifikasi sehingga dapat membangun perangkat lunak yang lebih mudah dari sistem yang lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

### 3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data. Adapun analisis dokumen yang ada di C.V. Adi Makmur Jaya adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Data Barang
   Sumber : Bagian gudang
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : No_Bon, pinjam, sisa, jumlah, tanggal, kembali.
   Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang masuk ke gudang.
2. Nama dokumen : Faktur penjualan

Sumber : Bagian penjualan

Rangkap : 2 (dua) lembar

Item data : Tanggal, no faktur, banyaknya, nama barang, harga , jumlah, total

Deskripsi : Digunakan sebagai keterangan bukti transaksi

3. Nama dokumen : Laporan data barang baru

Sumber : Bagian gudang

Rangkap : 2 (dua) lembar

Item data : Tanggal, nama_barang, jumlah_barang, harga.

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan jumlah barang yang masuk ke gudang untuk diberikan kepada pimpinan.

4. Nama dokumen : Laporan penjualan

Sumber : Bagian penjualan

Rangkap : 1 (satu) lembar

Item data : No faktur, tanggal, nama pelanggan, jumlah barang, harga, total.

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan transaksi penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.

### 3.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan barang yang sedang berjalan di C.V. Adi Makmur Jaya.

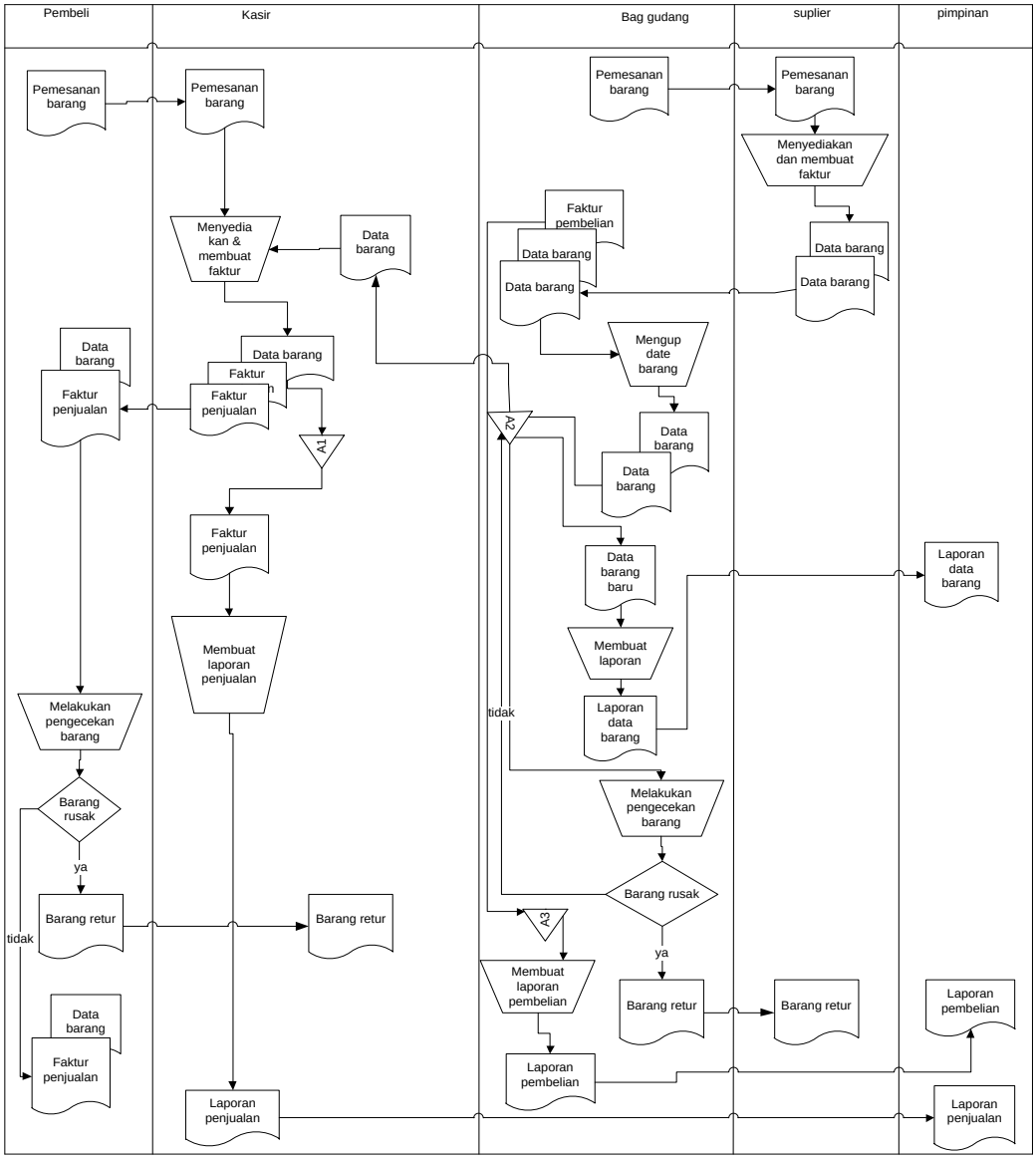
Prosedur sistem penjualan barang pada C.V. Adi Makmur Jaya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelanggan datang langsung ke bagian penjualan untuk memesan barang.
2. Bagian penjualan membuat faktur penjualan berjumlah dua rangkap diberikan ke pelanggan dan satu diarsipkan.
3. Pelanggan melakukan pembayaran secara tunai kepada bagian penjuanal.
4. Pelanggan menerima faktur penjualan dari bagian penjualan sebagai bukti keterangan transaksi,bila ada kerusakan atau kadaluarsa pelanggan bisa meretur barang tersebut.
5. Bagian penjualan membuat laporan penjualan untuk diberikan kepada pimpinan.
6. Bagian gudang memberikan data barang baru kebagian penjualan.
7. Bagian gudang memesan barang ke supplier.
8. Bagian gudang mengecek laporan data barang untuk mengupdate data barang baru dan dibuat kedalam laporan data barang baru
9. Bagian gudang membuat laporan data barang baru untuk di berikan pada pimpinan .

### 3.3.2.1. Flow Map

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci flowmap menunjukkan dari mana dokumen tersebut

berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. Flowmap bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini flowmap prosedur sistem penjualan yang sedang berjalan di C.V. Adi Makmur Jaya:




**Gambar 3.3** Flowmap Penjualan Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan di C.V. ADI MAKMUR JAYA.

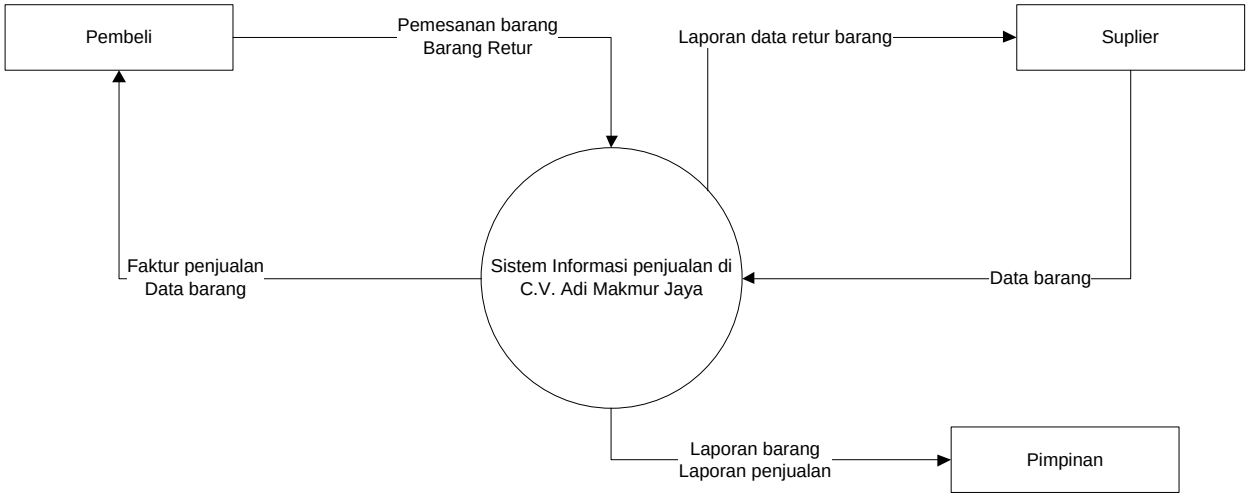
Keterangan :

A1 : Arsip faktur penjualan di bagian penjualan.

A2 : Arsip data barang baru di bagian gudang.

### 3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan barang di C.V. ADI MAKMUR JAYA yang sedang berjalan.




**Gambar 3.4** Diagram konteks penjualan yang sedang berjalan di C.V. ADI MAKMUR JAYA.

Entitas Internal:

1. Bagian penjualan adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas penjualan maupun pemesanan barang dari konsumen sampai pembuatan laporan penjualan kepada pimpinan.

2. Bagian gudang adalah bagian yang bertugas memeriksa dan mengupdate data Barang, dan membuat laporan data barang untuk diberikan kepada bagian penjualan dan pimpinan.

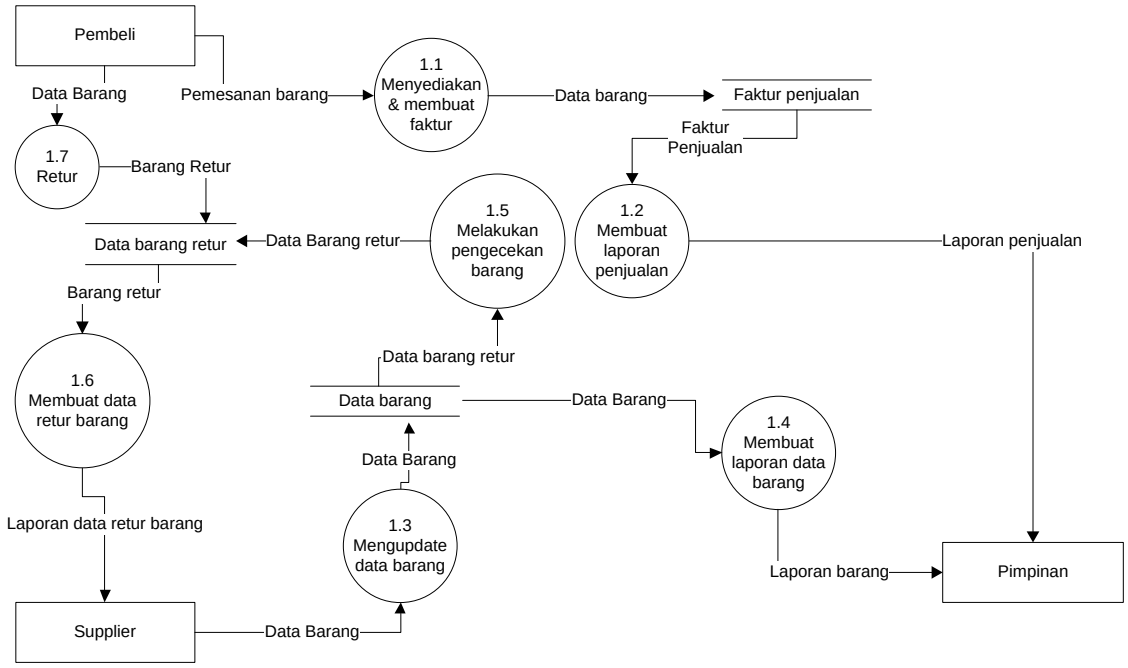
Entitas Eksternal:

1. Pelanggan adalah orang yang membeli atau memesan barang.
2. Bagian suplier adalah bagian yang bertugas memberikan data penyedia barang kepada bagian gudang.
3. Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan data persedian dari bagian gudang dan menerima laporan penjualan dari bagian penjualan.

### 3.3.2.3. Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram* merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di C.V. Adi Makmur Jaya yang sedang berjalan dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 3.5** DFD Level 1 Proses 1 penjualan yang sedang berjalan.

### 3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di C.V. Adi Makmur Jaya yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

**Tabel 3.1** Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

| No | Permasalahan | Entitas | Rencana Pemecahan |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengolahan data masih menggunakan buku atau dokumen sehingga proses penjualan barang memakan waktu yang cukup lama. | Bagian penjualan | Dibuatkan sistem pengolahan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | dan tepat. |
| 2 | Terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan pembayaran pada saat proses transaksi penjualan. | Bagian penjualan | Dibuatkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat dan akurat. |
| 3 | Lambatnya pembuatan laporan penjualan karena masih dilakukan dengan proses pencatatan manual. | Bagian penjualan | Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan manjadi akurat dan tepat waktu. |